

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan investor institusional tidak berperan sebagai *sophisticated investors*.
2. Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya investor manajerial akan menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, sehingga mengurangi perilaku oportunistik. Manajer akan ikut merasakan manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.
3. Variabel *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *free cash flow* yang

tinggi cenderung tidak melakukan manajemen laba, karena meskipun tanpa adanya manajemen laba, perusahaan sudah bisa meningkatkan harga sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan memiliki kelebihan kas untuk pembagian dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel selama lima tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan free cash flow.
3. Objek yang diteliti terbatas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Kurangnya referensi atau penelitian terdahulu yang membahas free cash flow.

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan berkewajiban mempublikasikan laporan keuangan secara berkala guna memberikan informasi yang diperlukan bagi pemakai laporan keuangan, laporan keuangan yang dipublikasikan diharapkan tetap berjalan dalam batas-batas standar akuntansi yang berlaku umum dan jangan sampai melakukan tindakan manajemen

laba yang mengarah pada *fraudental financial reporting* yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan para pemakai laporan keuangan.

2. Bagi Investor, sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, investor harus teliti dalam melihat informasi akrual yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan terkait dengan praktik manajemen laba guna mengurangi kerugian yang akan ditanggung investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian yang lain karena semakin banyak variasi data dan pembanding sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih akurat.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan cakupan objek yang lebih luas.
5. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah referensi dari berbagai sumber seperti jurnal internasional maupun e-book dan lain sebagainya.
6. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel independen yang digunakan. Karena dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan 25,6 % dari variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain yang belum diteliti.